

Kualitas Pengetahuan tentang Penggunaan Kosmetik dikalangan Masyarakat Melalui Virtual Referensi

Rusdiaman ^a, A. Rufaidah Hashary ^{b*}, Ayu Eka Putri ^b

^a Program Studi Diploma Tiga Farmasi, Politeknik Kesehatan Makassar, Indonesia

^b Program Studi Diploma Tiga Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salewangang Maros, Indonesia

¹ ifahhashary@gmail.com

*korespondensi penulis

Kata kunci:

Pengetahuan,
Kosmetik,
Studi literatur

ABSTRAK

Kosmetik mampu memenuhi kebutuhan atas kecantikan wanita dan kadang pula memperjelas dimata masyarakat mengenai identitas diri seseorang. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pengetahuan masyarakat terhadap kosmetik secara virtual dan untuk mengetahui kualitas pengetahuan masyarakat terhadap kosmetik pemutih secara virtual. Penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur dimana teknik pengumpulan data pustaka dari beberapa jurnal yang ada dengan menggunakan data sekunder kemudian data yang diperoleh dianalisis dan disimpulkan secara texlar tabulasi sehingga mendapatkan kesimpulan literatur. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan kosmetik.

Key word:

Cosmetics,
Knowledge,
Study of Literature

ABSTRACT

Cosmetics are able to meet the needs for women's beauty and sometimes also clarify in the eyes of society about one's identity. The purpose of study is to determine the quality of public knowledge of whitening cosmetics virtually. This study uses a literature study where the technique of collecting library data from several existing journals uses secondary data, then the data obtained is analyzed and concluded by means of texlar tabulation so as to obtained indicate that there is still a lack of public knowledge about the use of cosmetics.

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi membuat kebutuhan hidup manusia ikut berkembang bila dibandingkan dengan kebutuhan yang lain berupa sandang, pangan, papan, pendidikan maupun kesejahteraan. Untuk meningkatkan penampilan, mempercantik diri merupakan hal yang tidak kalah penting sehingga pemakaian kosmetik merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh masyarakat (Tuahta, 2021).

Kosmetik mampu memenuhi kebutuhan atas kecantikan wanita dan kadang pula memperjelas dimata masyarakat mengenai identitas diri seseorang. Zaman yang terus berkembang, membuat beberapa wanita menganggap kosmetik sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting (primer) bagi mereka karena kosmetik tidak lepas dari kesehariannya. Penggunaan kosmetik dilakukan sebagian wanita pada pagi hari dan malam hari. Maka dari itu, beberapa perusahaan berusaha membuat inovasi produk kosmetik berdasarkan kebutuhan masyarakat (Sukristiani., dkk 2014).

Kelompok sosial dalam masyarakat yang mudah terpengaruh mengenai gaya hidup, trend, dan mode yaitu kalangan mahasiswi karena sering mengikuti perkembangan terkini dan pada saat ini kecantikan menjadi perhatian khusus. Kelompok mahasiswi tersebut menggunakan kosmetik bertujuan untuk memperoleh kepopuleran berdasarkan penampilan yang sempurna (Rajagukguk, 2018).

Dampak penggunaan krim pemutih kulit wajah dikalangan remaja berdampak secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan kosmetik tersebut dilakukan secara terus-menerus walaupun krim pemutih kulit wajah yang mereka gunakan merupakan krim yang belum mendapatkan izin resmi dari pemerintah dan bisa saja berbahaya atau berdampak buruk bagi kulit. Penggunaan kosmetik pemutih bagi sebagian wanita dan remaja bertujuan untuk mempercantik diri agar terlihat lebih cerah dan putih (Rajagukguk, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kualitas pengetahuan tentang penggunaan kosmetik dikalangan masyarakat melalui virtual refensi.

Metode

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian studi pustaka dengan jenis pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) yang sependapat dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya didapatkan melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen) dengan berdasarkan asal dari data sekunder.

Data yang diperoleh dianalisis dan disimpulkan secara texlar dan tabulasi sehingga mendapatkan kesimpulan literatur.

Hasil dan Pembahasan

1. Kategori baik

Hasil penelitian Khairina, dewi astri. 2017. Sebanyak 207 (73,7%) remaja putri dikategorikan memiliki pengetahuan dalam kategori baik, sebanyak 49 (17,4%) remaja putri memiliki pengetahuan dalam kategori cukup sedangkan 25 (8,9%) remaja putri memiliki pengetahuan dalam kategori kurang (Khairina, 2017).

Hasil penelitian Herlina, dkk. 2019. menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik sebesar 62 responden (77,5%) sedangkan kategori kurang sebesar 1 responden (22,5%) hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Stikes Persada Husada Indonesia memiliki pengetahuan baik tentang kosmetik (Herlina dan Vestabilivy. 2019).

Hasil penelitian Hukom, Brain Gerald didapatkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 157 responden (80%) memiliki tingkat pengetahuan baik, sedangkan sebanyak 39 responden (20%) memiliki pengetahuan kurang (Hukom, 2018).

Hasil penelitian Chynintia, dkk. 2020 menunjukkan data tingkat pengetahuan responden pada pemakaian kosmetik sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 94 responden (79,70%), kategori cukup sebanyak 16 responden (13,60%) dan kategori kurang sebanyak 8 responden (6,80%) (Chynintia., dkk. 2020)

Pada penelitian Rajagukguk, Widya Ningsih. 2019 hasil menunjukkan bahwa pengetahuan baik pada pendidikan tinggi (D3-S1) sejumlah 100% sedangkan pada pendidikan menengah (SMP-SMA) sebesar 77,4%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendidikan seseorang (Rajagukguk, 2018).

Dari hasil penelitian agustin diatas menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 responden (74,20%) dan sebanyak 88 responden (25,80%) berpengetahuan kurang (Agustin. 2017).

Dari hasil penelitian Ardila, dkk. 2014, menunjukkan bahwa dari 61 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 responden (57,4%) sedangkan berpengetahuan kurang sebanyak 26 responden (42,6%) (Ardila, dkk., 2015).

2. Kategori Cukup

Pada hasil penelitian Wijayanti, dkk. Diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 18 responden (29,42%) memiliki pengetahuan yang cukup (Wijayanti, I., dan Marfu'ah, S. 2019).

Pada penelitian Lisnawati, dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 56 responden diantaranya sebanyak 26,8% baik dalam mengetahui kosmetik, 51,8% cukup, dan sebanyak 21,4% kurang dalam mengetahui kosmetik (Lisnawati, dkk., 2016)

Pada hasil penelitian Tuahta, 2021. Dari hasil penelitian pada angkatan 2017-2019 terhadap 144 responden di temukan bahwa sebanyak 45 responden (31,3%) baik dalam mengetahui penggunaan kosmetik, sebanyak 80 responden (55,6%) cukup, sedangkan sebanyak 19 responden (13,2%) kurang dalam

mengetahui penggunaan kosmetik (Tuahta, 2021).

Berdasarkan penelitian Fitriani, dkk. Menunjukkan bahwa sebagian besar responden jurusan farmasi sebanyak 162 responden (65,86%) kategori cukup, sedangkan jurusan non farmasi sebanyak 138 responden (56,10%) kategori cukup (Fitriani, H.S., dan Nurfitri, R.S., 2021).

Dari hasil penelitian Amalia D.S, 2010 menunjukkan bahwa dari 90 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 44 responden (48,9%) sedangkan pengetahuan cukup sebanyak 46 responden (51,1%) (Amalia. 2011).

3. Kategori Kurang

Dari hasil Penelitian Fadhila, Khintan Rizky, Dkk 2020. pada penelitian ini, sebanyak 130 responden diantaranya yang memiliki pengetahuan baik sebesar 43 responden (33%), sedangkan pengetahuan kurang sebesar 87 responden (67%) (Fadhila, K.R. dkk., 2020)

Penelitian Anggraini, dkk. Menunjukkan bahwa sebesar 10 responden baik dalam mengetahui penggunaan krim pemutih, 13 cukup dan 19 kurang baik tentang penggunaan krim pemutih (Anggraini, dkk., 2020).

Dari hasil penelitian Sukristiani 2014. Menunjukkan bahwa 70 responden diperoleh hasil pengetahuan baik sebanyak 4 responden (5,71%), untuk pengetahuan cukup sebanyak 17 responden (24,29%) dan kategori kurang sebanyak 49 responden (70,00%) (Sukristiani., dkk 2014).

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dari beberapa jurnal menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang berpengetahuan kurang tentang kosmetik. Dari 15 jurnal yang didapatkan, ada sebanyak 7 jurnal yang berpengetahuan baik, 5 jurnal berpengetahuan cukup dan hanya 3 yang berpengetahuan kurang.

Daftar Pustaka

- Agustin, Suharti Eka. 2017. Gambaran Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Kosmetik Di Bpm Hj. Maimunah Palembang Tahun 2017.
- Amilia D.S. 2011. Gambaran Pengetahuan Dampak Penggunaan Kosmetik Pemutih Terhadap Kesehatan Kulit Pada Ibu-Ibu Di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2010. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara.
- Anggraini, Novia Norlyta., Dyahriesti, Niken., dan Susilo, Jatmiko. 2020. Evaluasi Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswi Sma Negeri 2 Tanjung Terhadap Krim Pemutih Yang Berbahaya Berbahaya. Jurusan Farmasi. Universitas Ngudi Waluyo.
- Ardila, Nike., Tedi, Tedi., Sarmadi, Sarmadi. 2015. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah Special Uv Whitening Di Desa Cengal Kabupaten OKI. Jurnal Kesehatan. Politeknik Kesehatan Palembang.
- Chynintia, Nira., Toruan, Vera Madonna Lumban., dan Khotimah, Siti. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Penggunaan Kosmetik Siswi Sman Di Samarinda Yang Menderita Akne Vulgaris. Jurnal Kedokteran Mulawarman. Vol. 7. No. 2.
- Fadhila, Khintan Rizky., Ningrum, D.R., Rahmawati, A.F., Azzahrya, A.B., Muntari, D.F.A., Agustin, R.A., Larasati, A., Putri, D.A., Java, A.M.E., Sarah, S., Wijayanto, A.B.E., Bowolaksono, R.W., Wahyudi. F., dan Nita, Y. 2020. Pengetahuan Dan Penggunaan Produk Pemutih Dan Pencerah Di Kecamatan Sukolilo Surabaya. Jurnal Farmasi Komunitas Vol. 7, No. 2, 56-62.
- Fitriani, Hani Sri., dan Nurfitriya, Rezki Siti. 2021. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswi Mengenai Legalitas Dan Keamanan Kosmetik. Visikes Jurnal Kesehatan. Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro. Vol. 20. NO. 1: 058-068.
- Herlina dan Vestabilivy, Evi. 2019. Pengaruh Pengetahuan Dan Penggunaan Kosmetik Pemutih Terhadap Kulit Wajah Pada Mahasiswi Stikes Persada Husada Indonesia. Jurnal Perrsada Husada Indonesia. Vol. 6 No. 20: 30-40.
- Hukom, Brain Gerald. 2018. Tingkat Pengetahuan dan faktor yang Mempengaruhi Intensi Penggunaan Kosmetik Tradisional di Kalangan Mahasiswi Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Fakultas farmasi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Khairina, Dewi Astri. 2017 "Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Dalam Menggunakan Kosmetik Pemutih Di Sma Swasta Kemala Bhayngkari 1 Medan Tahun 2017".
- Lisnawati, Deni., Wijayanti, Agustin., dan Puspitasari, Ade. 2016. Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Bahaya Kosmetika Yang Mengandung Bahan Pemutih Di Smk Negeri 4 Yogyakarta. Media Farmasi Vol. 13 No. 1: 122-134.
- Rajagukguk, Widya Ningsih. 2018. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja

Putri Terhadap Penggunaan Krim
Pemutih Berbahaya pada Wajah.
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Medan.

Sukristiani, Dwi., Hayatunnufus., dan Yuliana.
2014. Pengetahuan Tentang
Kosmetika Perawatan Kulit
Wajah Dan Riasan Pada
Mahasiswi Jurusan Kesejahteraan
Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang.
Program Studi Pendidikan Tata
Rias dan Kecantikan Jurusan
Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Teknik Universitas Negeri
Padang.

Tuahta, Giovansiva. 2021. Gambaran Tingkat
Pengetahuan, Pemilihan Dan
Penggunaan Kosmetik Pemutih
Pada Mahasiswi Fakultas
Kedokteran Usu. Universitas
Sumatera Utara.

Wijayanti, Irfana Tri., dan Marfu'ah, S. 2019.
Hubungan Pengetahuan Dan
Motivasi Dengan Perilaku Ibu
Hamil Menggunakan Kosmetik
Pemutih. Jurnal Ilmiah Permas:
Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 9
(3), 233-240.